

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada kajian ini dikemukakan sebagai berikut.

1) Perkembangan variabel penelitian pada tahun 2010-2019:

- a. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terus meningkat selama periode 2010-2019. Peningkatan IPM ini disebabkan oleh membaiknya sektor pendidikan, kesehatan dan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Namun peningkatan ini terbukti sangat bervariasi antara daerah kota dengan daerah kabupaten di Provinsi Sumatera Barat.
- b. Pendapatan perkapita meningkat selama periode 2010-2019 dan menjadi salah satu pemicu peningkatan IPM di Provinsi Sumatera Barat.
- c. Jumlah bidan pada periode 2010-2019 terus mengalami peningkatan. Dengan terus meningkatnya jumlah tenaga kesehatan maka pelayanan kesehatan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat juga semakin baik yang berkorelasi terhadap peningkatan IPM.
- d. Angka Partisipasi Murni (APM) pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA pada tahun 2010-2019 terus mengalami peningkatan. Peningkatan ini disebabkan karena membaiknya kualitas dan pelayanan pendidikan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.

2) Pengaruh antar variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Variabel pendapatan perkapita berkorelasi positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.
- b. Variabel jumlah bidan berkorelasi positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.

- c. Variabel Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA berkorelasi positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Pengujian ini membuktikan bahwa PDRB perkapita mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap IPM di Provinsi Sumatera Barat. Oleh sebab itu, pemerintah Provinsi Sumatera Barat perlu mencari sumber untuk pertumbuhan ekonomi baru agar pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan secara berkelanjutan untuk mencapai pendapatan perkapita yang lebih tinggi lagi.
2. Temuan pada hasil penelitian ini adalah jumlah bidan berkorelasi positif dan signifikan terhadap IPM. Dalam merencanakan kebijakan publik, pemerintah harus memperhatikan peningkatan jumlah dan distribusi tenaga paramedis (bidan) agar lebih merata menurut daerah kabupaten dan daerah kota di Provinsi Sumatera Barat.
3. Pada kajian ini terbukti bahwa APM SMA/SMK/MA berpengaruh secara signifikan terhadap IPM di Provinsi Sumatera Barat. Dengan demikian, dibutuhkan kebijakan pemerintah dalam rangka menaikkan angka APM SMA/SMK/MA, strategi yang dilaksanakan seperti program wajib belajar 12 tahun, program sekolah gratis untuk masyarakat kurang mampu, meningkatkan akses dan perluasan kesempatan bagi setiap anak terutama pada daerah terpencil, meningkatkan fasilitas pendidikan, sosialisasi pentingnya pendidikan bagi setiap anak dan program paket C atau paket yang lainnya.

5.3 Rekomendasi

- A. Kesehatan, pendidikan dan pertumbuhan pendapatan masyarakat terbukti mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan IPM di Provinsi Sumatera Barat. Oleh sebab itu, bagi daerah kabupaten/kota yang masih mengalami IPM rendah, pemerintah perlu memfokuskan kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita. Seperti program sekolah gratis, fasilitas

kesehatan dan jaminan kesehatan gratis bagi masyarakat yang mengalami kesulitan dalam melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA/SMK/MA.

- B. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat harus lebih memperhatikan alokasi dan pelaksanaan anggaran serta program-program untuk sektor pendidikan dan kesehatan di daerah yang mengalami IPM yang rendah.

